



IndonesiaRe

**LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI  
KONGLOMERASI KEUANGAN PT REASURANSI INDONESIA UTAMA  
(PERSERO)  
TAHUN 2016**

---

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Indonesia Re) tahun 2016 disusun sesuai dengan :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
3. Peraturan Menteri BUMN No : PER009 /MBU/2012 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2016 terdiri dari :

- I. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun buku 2016;
- II. Struktur Konglomerasi Keuangan;
- III. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (Ultimate Shareholders)
- IV. Struktur Kepengurusan pada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai Entitas Utama dan LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan;
- V. Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang memuat kebijakan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi transaksi intra-grup

**I. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN**

Entitas Utama : PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Posisi Laporan : Periode Desember 2016

**Hasil Penilaian Sendiri  
Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi**

Peringkat	Definisi Peringkat
<b>3</b>	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari Entitas Utama dan/atau LJK.

**Analisis**

## A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan penilaian terhadap struktur Tata Kelola Perusahaan, disimpulkan bahwa struktur Tata Kelola Terintegrasi cukup baik, namun organ Tata Kelola Terintegrasi masih perlu dilengkapi.

Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :

1. Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah mendapatkan persetujuan dari RUPS dan OJK.
2. Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) / RIU memiliki pengetahuan mengenai kegiatan bisnis dan risiko utama PT RIU dan setiap LJK dalam PT RIU grup.
3. 3 dari 4 Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan, dan telah memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK di tahun 2016, sedangkan Dewan Komisaris a.n Sdr. Rainoc yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan SK Pengangkatan Kementerian BUMN Nomor: SK-236/MBU/10/2016 telah lulus hasil uji kemampuan dan kepatutan (Fit and Proper Test) pada 8 Maret 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor: KEP-12/KDK.05/2017.
4. Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah mengikuti pelatihan dan pendidikan singkat yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga yang memiliki kualitas baik dan telah mengikuti pengenalan terhadap seluruh kegiatan bisnis yang ada untuk melengkapi pengetahuan dan pemahaman dewan komisaris melalui kegiatan bisnis utama.
5. Pelaksanaan tugas kepatuhan terintegrasi dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang merupakan pihak independen terhadap satuan kerja operasional.
6. Pelaksanaan tugas audit intern terintegrasi dilakukan oleh Satuan Kerja Audit intern PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan merupakan pihak yang independen terhadap satuan kerja operasional.
7. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
8. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko.

Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi keuangan adalah :

1. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi oleh

Dewan Komisaris masih dalam proses.

2. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mengacu pada PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Penyusunan kembali Pedoman tata kelola Terintegrasi sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi konglomerasi Keuangan saat ini masih dalam proses penyusunan.

## **B. Proses Tata Kelola Terintegrasi**

Berdasarkan penilaian terhadap proses Tata Kelola Perusahaan, disimpulkan bahwa proses Tata Kelola Terintegrasi cukup baik, namun perlu ditingkatkan dengan didukung oleh kelengkapan struktur Tata Kelola Terintegrasi sehingga dapat meningkatkan hasil Tata Kelola Terintegrasi.

Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :

1. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris pada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah dilakukan lebih dari syarat minimal yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebanyak 9 (sembilan) kali.
2. Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), dibuktikan dengan adanya Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebanyak 11 (sebelas) kali.
3. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dibuktikan dengan dilakukannya audit khusus terhadap LJK dalam RIU Grup yang didasarkan Satuan Audit Intern.

Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dimiliki oleh PT Reasuransi Indonesia Utama (RIU), dan saat ini penyusunan kembali pedoman Tata Kelola Terintegrasi RIU Grup sedang dalam tahap penyusunan.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi belum dapat dilakukan secara efektif dikarenakan Pedoman Tata Kelola yang ada sedang dalam tahap penyesuaian secara terintegrasi terhadap Lembaga Jasa Keuangan dalam RIU Grup.
3. Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) belum melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi secara efektif karena Pedoman Tata Kelola Terintegrasi



masih dalam tahap penyusunan.

4. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum dibentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi, sehingga belum dilaksanakan pula rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
5. Pelaksanaan proses Tata Kelola Terintegrasi oleh RIU Grup belum mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, karena Pedoman Tata Kelola Terintegrasi masih dalam tahap penyusunan. Namun, Proses Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan oleh PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), yang mengacu pada Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, yang penerapannya mencakup proses tata kelola pada LJK dalam RIU Grup

### C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan penilaian terhadap hasil Tata Kelola Perusahaan, disimpulkan bahwa hasil Tata Kelola Terintegrasi cukup baik, namun perlu ditingkatkan dengan didukung oleh kelengkapan struktur Tata Kelola Terintegrasi dan peningkatan efektifitas proses Tata Kelola Terintegrasi.

Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :

1. Hasil rapat Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas *dissenting opinions* beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
2. Rekomendasi hasil pengawasan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tertuang di dalam hasil rapat Direksi – Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang berjalan secara berkala.
3. Satuan Audit Intern PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan rincian sbb:

Tanggal	No Laporan Hasil Pemeriksaan	Objek Pemeriksaan
13/12/2016	00006/PW.03/70/Indonesiare/12/2016	Underwriting & Klaim
08/03/2016	00002/PW.03/70/Reindo/03/2016	KCBI
24/06/2016	00003/PW.03/70/Reindo/06/2016	Utang Piutang
15/07/2016	00004/PW.03/70/Reindo/07/2016	BPAS & HCCS
27/09/2016	00005/PW.03/70/Reindo/09/2016	Pelayanan Kegiatan Marketing

13/12/2016	00006/PW.03/70/Indonesiare/12/2016	Underwriting & Klaim
13/12/2016	00007/PW.03/70/Indonesiare/12/2016	Aktiva & Belanja Modal

4. Satuan Kerja Audit Intern PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) bertindak obyektif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan audit.
5. Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.
6. Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko terintegrasi sesuai ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :

1. Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi masih dalam proses, sehingga belum terdapat hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Hasil Tata kelola pada periode tahun 2016 telah mencerminkan bahwa PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan LJK dalam RIU Grup telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan tata kelola yang ada, dan diharapkan di waktu ke depan dapat disempurnakan dan mencerminkan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Jakarta, 30 Mei 2017

**Disetujui oleh**



**Frans Y. Sahusilawane**  
Direktur Utama



**Adi Pramana**  
Direktur Teknik Pengembangan

**Disiapkan oleh**

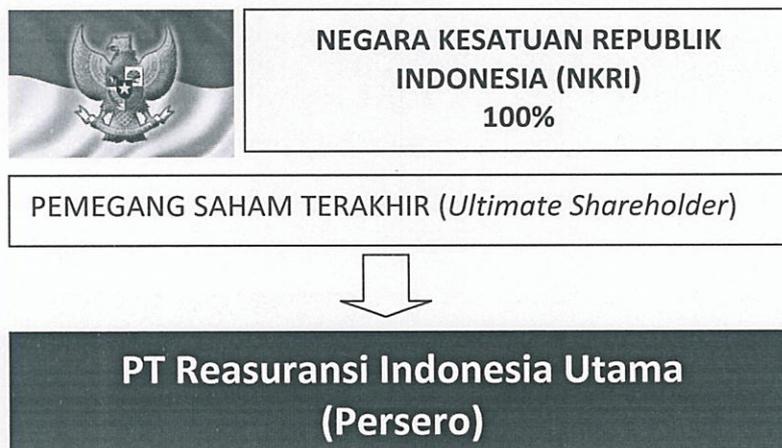


**Novis Asria**  
Corporate Secretary

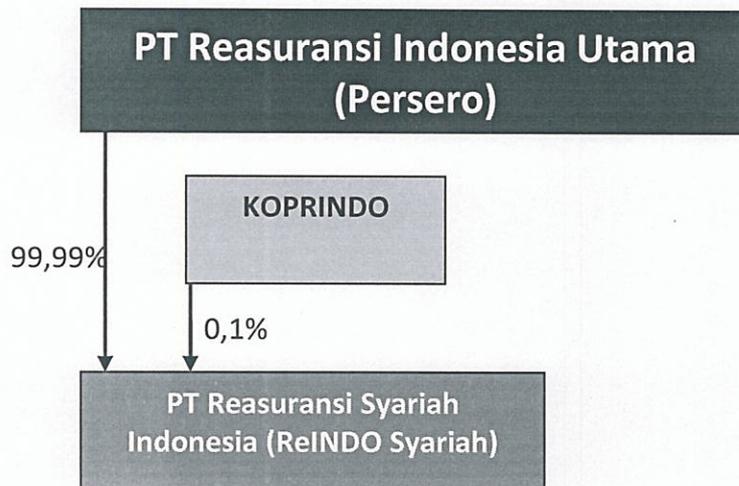
## II. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)



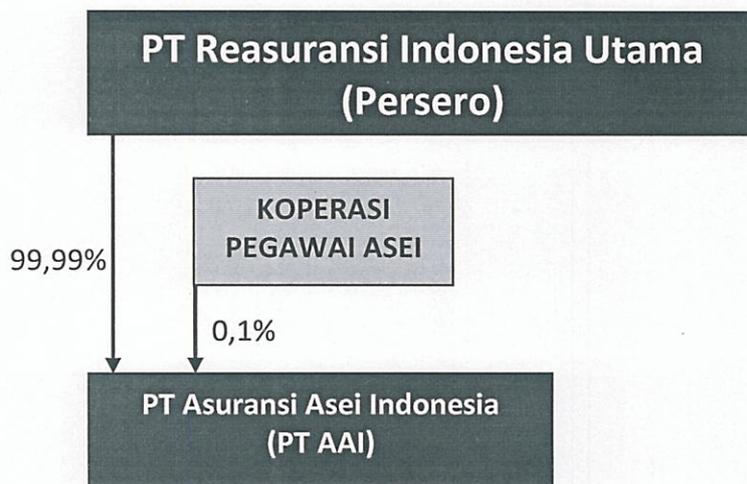
## III. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PADA KONGLOMERASI KEUANGAN YANG MENGGAMBARAKAN PIHAK-PIHAK YANG MENJADI PEMEGANG SAHAM LEMBAGA JASA KEUANGAN (LJK) DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN SAMPAI DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERAKHIR (ULTIMATE SHAREHOLDERS)



1. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT REASURANSI SYARIAH INDONESIA



2. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT ASURANSI ASEI INDONESIA



IV. STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) SEBAGAI ENTITAS UTAMA DAN LJK (PERUSAHAAN ANAK) DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN

❖ Struktur Kepengurusan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Dewan Komisaris	
Nama	Jabatan
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama / Komisaris Independen
Suwartomo	Komisaris Independen
Loto Srinaita Ginting	Komisaris
Rainoc**	Komisaris

Direksi	
Nama	Jabatan
Frans Y. Sahusilawane	Direktur Utama
Adi Pramana	Direktur Teknik Pengembangan
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasi
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan

*\*\*Telah lulus Fit and Proper Test tahun 2017*

❖ Struktur Kepengurusan PT Reasuransi Syariah Indonesia

Dewan Komisaris	
Nama	Jabatan
Setiawan*	Komisaris Utama / Komisaris Independen
Hesti Indah Kresnarini*	Komisaris Independen
Arie Surya Nugraha*	Komisaris
Direksi	
Nama	Jabatan
Ahmad Sya`roni*	Direktur Utama
Syafrizal	Direktur
Nod Abdul Rachman	Direktur
Dewan Pengawas Syariah	
Nama	Jabatan
Sholahudin Al-Aiyub	Ketua
Umar Shihab	Anggota
Jaenal Effendi	Anggota

*\*Sedang dalam proses Fit and Proper Test oleh OJK*

❖ Struktur Kepengurusan PT Asuransi Asei Indonesia

Dewan Komisaris	
Nama	Jabatan
Bambang Sabariman	Komisaris Utama
Robert Tampubolon**	Komisaris
Amrizal	Komisaris
Kusnindar	Komisaris
Direksi	
Nama	Jabatan
Riduan Simanjuntak**	Plt. Direktur Utama
M. Syamsudin Cholid	Direktur Teknik
Yunisyaaaf Arief*	Direktur Pemasaran
Eva Jorita**	Direktur Keuangan

*\*\*Telah lulus Fit and Proper Test tahun 2017*

**V. KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP YANG MEMUAT KEBIJAKAN UNTUK MENGIDENTIFIKASI, MENGELOLA, DAN MEMITIGASI TRANSAKSI INTRA-GRUP.**

Kebijakan dan ketentuan transaksi intra-grup yang memuat kebijakan dan ketentuan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi transaksi intra-grup masih dalam proses penyusunan.